

ANALISIS PENERAPAN PERLAKUAN ASET TETAP BERDASRKAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI (PSAK) NO.16 UNIVERSITAS DJUANDA

Ade Sulastri¹, M. Nur. Afif², Farizka Susandra³.

¹Universitas Djuanda, ade.sulastri@unida.ac.id

²Universitas Djuanda, m.nur.afif@unida.ac.id

³Universitas Djuanda, farizkasusandra@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan perlakuan akuntansi aset tetap di Universitas Djuanda berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 16 tentang Aset Tetap. Fokus kajian mencakup pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan, penyusutan, dan penghentian aset tetap. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Secara garis besar hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penyusunan laporan keuangan di Universitas Djuanda sudah mengungkapkan aset tetapnya sesuai dengan ketentuan PSAK No.16 (paragraf 73), dimana catatan laporan keuangan Universitas Djuanda sudah mengungkapkan semua pengukuran metode yang digunakan untuk perhitungan aset tetapnya.

Kata Kunci: Aset Tetap, Perlakuan Akuntansi, PSAK No. 16

PENDAHULUAN

Perusahaan memainkan peran penting dalam mencapai tujuan utama mereka untuk mendapatkan pengembalian investasi yang maksimal. Dunia usaha harus mampu mengelola dan memanfaatkan sumber daya ekonomi yang diinvestasikan dengan baik. Salah satu bentuk investasi usaha adalah dalam bentuk aset yang digunakan untuk menunjang operasional usaha. Peranan aktiva tetap pada Perusahaan begitu besar sehingga setiap perusahaan pasti mempunyai aktiva tetap. Selain keuntungan, tujuan lain perusahaan antara lain pertumbuhan berkelanjutan, kelangsungan hidup, dan menciptakan kesan positif di mata orang. Di antara berbagai aset, aset tetap merupakan salah satu aset terpenting yang menunjang

pengelolaan suatu perusahaan. Untuk memanfaatkan peran ini secara maksimal, Anda memerlukan kebijakan yang tepat dalam mengelola aset tetap.

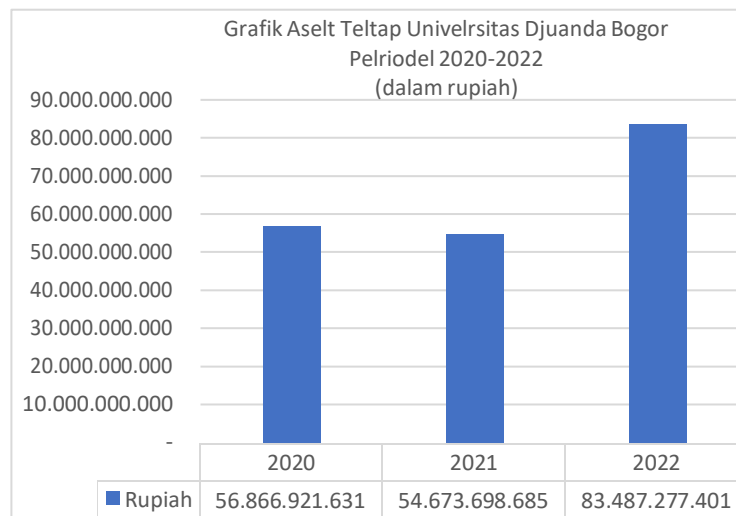
Di Indonesia standar yang mengatur laporan keuangan adalah IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia). Standar dikenal dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Dalam PSAK ini pengatur berbagai macam transaksi perusahaan. PSAK merupakan standar resmi yang menjadi pedoman bagi akuntan dalam mencatat nilai aset tetap. Standar ini mengatur seluruh aspek mulai dari definisi, pengakuan, penilaian, penyusutan, penghentian, pelepasan pelaporan dan pengungkapan terkait aset tetap (Kolantung et al., 2021). Standar ini diterbitkan dan disetujui secara resmi oleh Ikatan Akuntansi Indonesia.

Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain atau untuk tujuan administratif dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode, aset yang diperoleh untuk digunakan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun tidak dimaksudkan untuk dijual kembali dalam kegiatan normal perusahaan, aset tetap akan disajikan dalam laporan posisi keuangan dan harus mencerminkan nilainya (AIA, 2017). Sedangkan alat-alat perkantoran adalah perangkat perkantoran yang dikuasai perusahaan dan digunakan dalam kegiatannya dengan kegiatan normal Perusahaan (Sugiri, 2002:87).

Universitas Djuanda merupakan universitas swasta yang bergerak dibidang pendidikan. Universitas yang berslogan "Kampus Bertauhid" ini didirikan pada tahun 1987. Universitas Djuanda menyelenggarakan Program Sarjana (S1) dengan 6 Fakultas dan 17 Program Studi serta Program Sekolah Pascasarjana (S2) dengan 3 program Magister, dan sekolah Vokasi yang telah dibuka. Sampai saat ini seluruh Program Studi telah terakreditasi dan pembukaan Program Studi baru baik S1,S2 serta S3 terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Untuk memperlancar kegiatan universitas dibutuhkan aset tetap seperti kendaraan, bangunan, serta peralatan yang menunjang kegiatan operasional perusahaan. Aset tetap pada Universitas Djuanda mempunyai peranan penting

dalam kelangsungan usaha perusahaan, sebagai perusahaan yang bergerak dibidang pendidikan bagaimanakah perlakuan akuntansi atas aset tetap adalah pada saat perolehan, pemakaian dan penyusutan serta penghentian atau pemakaian dan pelepasan aset tetap. Hal ini harus diperhatikan mengingat aset tetap merupakan salah satu komponen yang berpengaruh dalam laporan keuangan. Nilai aset tetap Universitas Djuanda dari tahun 2020-2022 dapat dilihat pada gambar 1.1 dibawah ini:



Sumber: Laporan keuangan Universitas Djuanda Tahun 2020-2022

Gambar 1.1 Grafik Nilai Aset Tetap Universitas Djuanda tahun 2020-2022

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dilihat nilai aset tetap yang dimiliki Universitas Djuanda dari tahun 2020-2022 mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 nilai aset tetap yang dimiliki Universitas Djuanda sebesar Rp 56.866.921.631 ditahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp 54.673.698.685, kemudian pada tahun 2022 mengalami peningkatan nilai aset tetap Rp 83.487.277.401.

Syah, S. R Merdekawaty, E.G., & Yuniarto, R (2023), melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK 16 Pada PT BUMI KARSA di Makassar”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan, pengukuran, penyusutan, penghentian dan

penyajian aset tetap pada laporan posisi keuangan sepenuhnya telah sesuai dengan PSAK 16.

Helena Christina Menggalomo, Inggriani Elim, Novi S. Budiarmo (2022), melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Menurut PSAK No. 16 Pada PT. Bank SulutGo”. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif yang membantu menjelaskan atau menjelaskan hasil penelitian yang dicapai. Temuan menunjukkan perlakuan akuntansi terhadap penilaian aktiva tetap pada PT. Meskipun Bank SulutGo telah mematuhi PSAK No. 16, namun perlakuan akuntansi terkait pengungkapan aset tetap dalam laporan keuangan diterapkan oleh PT. Bank SulutGo belum sepenuhnya mendukung PSAK No. 16.

P. Rahayu (2019), melakukan penelitian dengan judul “Analisis Akuntansi Aset Tetap Pada Organisasi Nirlaba Yayasan STIKes Global”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif untuk menggambarkan

Karimah Tauhid, Volumel 4 Nomor 2 (2025), e-ISSN 2963-590X | Sulastri et al. secara mendalam pengakuan aset tetap, pengukuran saat pengakuan, pengukuran setelah pengakuan, pemberdayaan dan penyajian aset tetap pada yayasan STIKes Surya Global. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan perlakuan aset tetap pada Yayasan STIKes Surya Global terdapat kesesuaian terhadap PSAK No.16 dan beberapa yang tidak sesuai.

Berdasarkan penjelasan mengenai aset tetap diatas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan perlakuan aset tetap berdasarkan pernyataan standar akuntansi (PSAK No.16) di Universitas Djuanda.

METODE PENELITIAN

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan PSAK N0.16 tentang aset tetap. Analisis dilakukan dengan cara mengkaji dan mengumpulkan data mengenai perlakuan akuntansi aset tetap, mulai dari pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset tetap dalam laporan keuangan Universitas Djuanda. Kemudian data yang diperoleh akan dibandingkan dengan PSAK No.16 untuk menilai apakah perlakuan aset tetap yang dilakukan oleh Universitas Djuanda sudah sesuai dengan PSAK NO.16 atau belum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aset tetap adalah aset berwujud yang memenuhi kriteria berikut: (1) Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau untuk penyediaan barang atau jasa untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif. (2) Diperkirakan akan digunakan selama beberapa periode. Di Universitas Djuanda pengeluaran yang dikategorikan sebagai aset tetap digunakan untuk mendukung operasional akademik, adminitratif atau layanan lainnya yang berhubungan dengan pendidikan dan digunakan lebih dari satu periode.

Kriteria Aset Tetap Universitas Djuanda

Keterangan	PSAK No. 16	Kesesuaian	Universitas Djuanda Bogor
Kriteria Aset Tetap	Aset berwujud yang: 1. Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau untuk penyediaan barang atau jasa untuk disewakan kepada pihak lain, atau	Sesuai	Semua aset tetap di Universitas Djuanda Bogor dimiliki dan digunakan untuk mendukung operasional akademik,administratif atau layanan lainnya yang berhubungan dengan
	untuk tujuan administratif 2. Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau untuk penyediaan barang atau jasa untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administrative.		pendidikan dan digunakan lebih dari satu periode.

Perolehan aset tetap berdasarkan nomor PSAK 16 (pragraf 16) biaya dapat diakui sebagai aset jika: (a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan diperoleh entitas; (b) harga perolehan aset tetap dapat ditentukan dengan pasti.

Berdasarkan PSAK 16 (paragraf 17) harga perolehan terdiri dari tiga

komponen:

1. Harga perolehannya tersebut bea impor dan pajak pembelian tidak boleh dikreditkan setelah dikurangi diskon pembelian dan potongan-potongan lain.
2. Biaya yang dapat langsung dialokasikan untuk memindahkan suatu aset ke lokasi sehingga siap digunakan sesuai peruntukan pengelola.
3. Perkiraan awal biaya pembongkaran dan relokasi aset tetap serta pemugaran aset tetap

Estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya Perolehan Aset Tetap Universitas Djuanda

Keterangan	PSAK No. 16	Kesesuaian	Universitas Djuanda Bogor
Biaya Perolehan	Paragraf 16: 1. Besar kemungkinan	Sesuai	Pengakuan
Aset Tetap	bahwa manfaat ekonomi masa depan akan diperoleh entitas. 2. Harga perolehan aset tetap dapat ditentukan dengan pasti.		Perolehan Aset Tetap di Universitas Djuanda memungkinkan memberikan manfaat ekonomis dimasa depan dalam bentuk pelayanan pendidikan dan pendidikan operasional Universitas serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Biaya Perolehan Aset Tetap	Paragraf 17: 1. Harga perolehannya termasuk bea impor dan pajak pembelian tidak boleh dikreditkan setelah dikurangi diskon pembelian dan potongan-potongan lain. 2. Biaya yang dapat langsung dialokasikan untuk memindahkan suatu aset ke lokasi sehingga siap digunakan sesuai	Sesuai	Universitas Djuanda telah mengakui aset tetapnya berdasarkan harga perolehan. Biaya-biaya yang dapat diantribusikan secara langsung juga diakui. Estimasi awal juga diperhitungkan. Dengan demikian
	peruntukan pengelola 3. Perkiraan awal biaya pembongkaran dan relokasi aset tetap serta pemugaran aset tetap		perolehan aset tetap di Universitas Djuanda Bogor telah sejalan dengan standar PSAK No.16 paragraf 17.

Pengukuran Aset Ttetap berdasarkan PSAK No.16 (paragraf 29) perusahaan dapat memilih model pengukuran yang ingin digunakan dalam menilai aset tetapnya. Terdapat dua model pengukuran tersebut adalah model biaya (cost model) dan model revaluasi (revaluation model) sebagai kebijakan akuntansinya. Dalam kebjiikan akuntansinya Universitas Djuanda menggunakan model biaya (cost model) sebagai dasar pengukuran aset tetap, dimana aset tetap dicatat berdasarakan perolehan awal dikurangi dengan penyusutan.

Pengukuran Aset Tetap Universitas Djuanda

Keterangan	PSAK No. 16	Kesesuaian	Universitas Djuanda Bogor
------------	-------------	------------	------------------------------

Pengukuran Aset Tetap	Paragraf 29: perusahaan dapat memilih model pengukuran yang ingin digunakan dalam menilai asset tetapnya	Sesuai	Universitas Djuanda telah menetapkan kebijakan akuntansi untuk pengukuran asset tetapnya menggunakan cost model.
-----------------------	--	--------	--

Penyusutan Aset Tetap berdasarkan PSAK No. 16 (paragraf 55) penyusutan suatu aset dimulai ketika aset siap untuk digunakan, yaitu ketika aset berada pada lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen. Di Universitas Juanda, penyusutan aktiva tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus rinci berdasarkan perkiraan dampak ekonomi sebagai berikut:

Daftar Jenis Aset Tetap Universitas Djuanda

Jenis Aset Tetap	Tarif	Umur (Th)
Gedung	5%	20
Peralatan Kampus	25%	4
Kendaraan	12,50%	8

Sumber : Data diolah, 2022

Berikut perbandingan kesesuaian penyusutan aset tetap berdasar PSAK No. 16 dengan penerapan kebijakan akuntansi penyusutan aset tetap di Universitas Djuanda:

Penyusutan Aset Tetap Universitas Djuanda

Keterangan	PSAK No. 16	Kesesuaian	Universitas Djuanda Bogor
------------	-------------	------------	------------------------------

Penyusutan Aset Tetap	Jumlah tersusutkan Biaya perolehan yang dialokasikan secara sistematis sepanjang umur manfaatnya.	Sesuai	
	Umur manfaat 1. Ditentukan dengan cara: <ul style="list-style-type: none"> • Eksfektasi daya pakai dari aset • Eksfektasi tingkat 	Belum Sesuai	1. Untuk metode garis lurus ditentukan berdasarkan data historis tentang umur manfaat yang biasa dikenakan untuk suatu jenis aset.
	kerusakan fisik <ul style="list-style-type: none"> • Keusangan teknik dan keusangan komersial • Pembatasan penggunaan aset karena aspek hukum atau peraturan tertentu. 2. Evaluasi nilai residu dan umur manfaat tiap tahun.		2. Tidak melakukan evaluasi umur manfaat.

Metode Penyusutan	Sesuai	Di universitas Djuanda penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode garis lurus (<i>straght line method</i>) berdasarkan taksiran manfaat ekonomis.
1. Metode garis lurus		
2. Metode saldo menurun		
3. Metode jumlah unit		

Penghentian Aset Tetap berdasarkan PSAK No. 16 (paragraf 67) jumlah tercatat aset dihentikan pengakuannya pada saat (1) pada saat dilepas; dan (2) ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Di Universitas Djuanda kriteria penghentian pengakuan aset tetap sudah sesuai dengan PSAK N0.16 paragraf 67 dimana aset tetap yang sudah dilepas dan tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depannya harus dihentikan pencatatannya.

Penghentian Aset Tetap Universitas Djuanda

Keterangan	PSAK No. 16	Kesesuaian	Universitas Djuanda Bogor
Penghentian Aset Tetap	Dihentikan pengakuan ketika: 1. Pada saat dilepas 2. Ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya	Sesuai	Penghentian pengakuan aset tetap sudah sesuai dengan PSAK N0.16 paragraf 67 dimana aset tetap yang sudah dilepas dan tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depannya harus dihentikan pencatatannya

Pengungkapan Aset Tetap berdasarkan PSAK No.16 (paragraf 73) dalam

Karimah Tauhid, Volumel 4 Nomor 2 (2025), e-ISSN 2963-590X | Sulastri et al.
menyusun laporan keuangan terdapat beberapa hal harus diungkapkan,
dianyarananya:

1. Dasar pengukuran: menyebutkan model pengukuran yang digunakan, yaitu model biaya atau model revaluasi.
2. Metode penyusutan: menjelaskan metode penyusutan yang digunakan.
3. Umur manfaat atau tarif penyusutan: informasi tentang estimasi umur manfaat setiap aset tetap atau tarif penyusutan yang digunakan.
4. Jumlah tercatat bruto pada awal dan akhir periode serta penyusutan dan penuruanan pada awal dan akhir periode.
5. Rekonsiliasi perubahan jumlah saldo tercatat pada awal dan akhir periode.

Secara garis besar dalam penyusunan laporan keuangan di Universitas Djuanda sudah mengungkapkan aset tetapnya sesuai dengan ketentuan PSAK No.16 (paragraf 73), dimana catatan laporan keuangan Universitas Djuanda sudah mengungkapkan semua pengukuran metode yang digunakan untuk perhitungan aset tetapnya.

Pengungkapan Aset Tetap Universitas Djuanda

Keterangan	PSAK No. 16	Kesesuaian	Universitas Djuanda Bogor
Pengungkapan Aset Tetap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar pengukuran: menyebutkan model pengukuran yang digunakan, yaitu model biaya atau model revaluasi. 2. Metode penyusutan: menjelaskan metode penyusutan yang digunakan. 3. Umur manfaat atau tarif penyusutan: informasi tentang estimasi umur manfaat setiap aset tetap atau tarif penyusutan yang 	Sesuai	<p>Universitas Djuanda sudah mengungkapkan aset tetapnya sesuai dengan ketentuan PSAK No.16 (paragraf 73)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pengukuran yang digunakan 2. Metode penyusutan yang digunakan. 3. Umur manfaat yang digunakan. 4. Jumlah tercatat bruto pada awal dan akhir periode serta penyusutan dan penurutan pada awal dan akhir periode. 5. Rekonsiliasi perubahan jumlah saldo tercatat pada

	<p>digunakan.</p> <p>4. Jumlah tercatat bruto pada awal dan akhir periode serta penyusutan dan penuruanan pada awal dan akhir periode.</p> <p>5. Rekonsiliasi perubahan jumlah saldo tercatat pada awal dan akhir periode.</p>		<p>awal dan akhir periode.</p>
--	--	--	--------------------------------

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan perlakuan aset tetap berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 di Universitas Djuanda Bogor telah dilakukan dengan sangat baik. Universitas Djuanda Bogor telah mematuhi ketentuan yang tercantum dalam PSAK No.16 terkait pengakuan, pengukuran, penyusutan, penghentian, dan pengungkapan aset tetap. Aset-aset yang dimiliki oleh Universitas Djuanda Bogor telah diakui dengan tepat, dimana semua aset yang digunakan dalam kegiatan operasional telah dicatat dengan baik dan memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan.

Dalam hal pengukuran, Universitas Djuanda Bogor telah menerapkan metode yang sesuai untuk menuntukan biaya perolehan aset tetap, termasuk biaya yang terkait dengan pemeliharaan dan peningkatan. Metode penyusutan yang diterapkan

juga konsisten, sehingga memberikan gambaran yang akurat tentang nilai aset seiring dengan berjalannya waktu. Evaluasi nilai sisa dan umur manfaat dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa aset tetap tercatat dengan tepat dan mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

Selain itu, pengungkapan informasi terkait aset tetap dalam laporan keuangan telah diungkapkan dengan lengkap. Universitas Djuanda Bogor memberikan informasi yang relevan mengenai kebijakan akuntansi yang diterapkan, rincian mengenai jumlah, nilai, dan status aset tetap yang dimiliki. Hal ini menunjukkan komitmen Universitas Djuanda Bogor terhadap akuntabilitas dalam pengelolaan aset tetap. Dengan pengendalian internal yang baik dan pemeliharaan yang teratur, pengelolaan aset tetap di Universitas Djuanda Bogor dapat berjalan dengan efektif dan mendukung operasional Universitas Djuanda Bogor.

REFERENSI

- Baridwan, Zaki. (2015). *Intermediate Accounting*. Edisi Delapan. Yogyakarta: BPFE Cetakan Kelima, Jilid 1, Edisi ke Sembilan, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Febrian, Dira Bagus., et al (2021). "Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 16 Terhadap Aset Tetap Pada Perusahaan Jasa Konstruksi Pt Sar Paradise Investasi".
- Fees, Warren, Reeve. (2017). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- GAOL, Y. M. J. L. (2023). Sistem informasi akuntansi. *Circle Archive*, 1.
- Harrison Jr., Walter, T., et al.2011. *Akuntansi Keuangan*. Edisi Kedelapan. Yang Dialihbahasakan oleh Gina Gaina. Jakarta: Erlangga
- Helena Crhistina Menggalomo, Ingriani Elim, Novi S. Budiarmo. (2022), "Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap menurut PSAK No.16 Pada PT Bank SulutGo".
- Hidayat, M. (2011). *Manajemen aset (privat dan publik)*. Yogyakarta: Laks Bang.
- Hidayati, Wahyu, Noviansyah Rizal, and Muchamad Taufiq. "Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Koperasi Serba Usaha Manda Group Berdasarkan PSAK No. 16." *Progress Conference*. Vol. 2. No. 1. 2019.

- Hukom, H. F., Morasa, J., & Pangerapan, S. (2018). Evaluasi Penyajian Dan Pengungkapan Aset Tetap Berdasarkan PSAK No. 16 Pada PT. AKAM. *GOING CONCERN: JURNAL RISET AKUNTANSI*, 13(02).
- IngeTasya Lonita, A. Junita, and I. Azhar, "Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 16 Tentang Aset Tetap Pada PT. Perkebunan Nusantara I (PERSERO) Langsa", *JMAS*, vol. 3, no. 6, pp. 333 - 344, Dec. 2022.
- Kartikahadi, H., Sinaga, R. U., Syamsul, M., & Siregar, S. V. (2016). Akuntansi keuangan menengah berbasis SAK berbasis IFRS. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Kolantung, J. A., J., J., & Elim, I. (2021). Evaluasi Penerapan Kebijakan Akuntansi Aset Tetap pada PT Jobroindo Makmur. *Jurnal Emba*, 9(3), 1548–1558.
- Martani, Dwi. (2016). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Edisi 2, Jakarta: Salemba Empat
- Moleong, L.J. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja
- Rosdakarya Munawir, S. (2016). Analisa laporan keuangan, Edisi 4. Yogyakarta:
- Liberty Murhadi, Werner R. (2018). Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham, Cetakan ke-3, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12160.
- Rahayu, P. (2019). Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Organisasi Nirlaba Yayasan STIKes Surya Global, *Journal.Student.uny*
- Smith, Jay M, dan K. Fred Skousen. (2005). Akuntansi Intermediate, diterjemah oleh Alfo nsus Sirait, S.E,
- Sugiyono.(2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cetakan ke 24. Bandung: Alfabeta.
- Wahyu, Rizal, dan Taufiq. (2019). Analisis Perlakuan Aset Tetap Pada Koperasi Serba Usaha Manda Group Berdasarkan PSAK No.16, Vol.2, No.1

Waluyo, 2012, Akuntansi Pajak, Edisi Keempat, Salemba Empat, Jakarta.